

BAB III

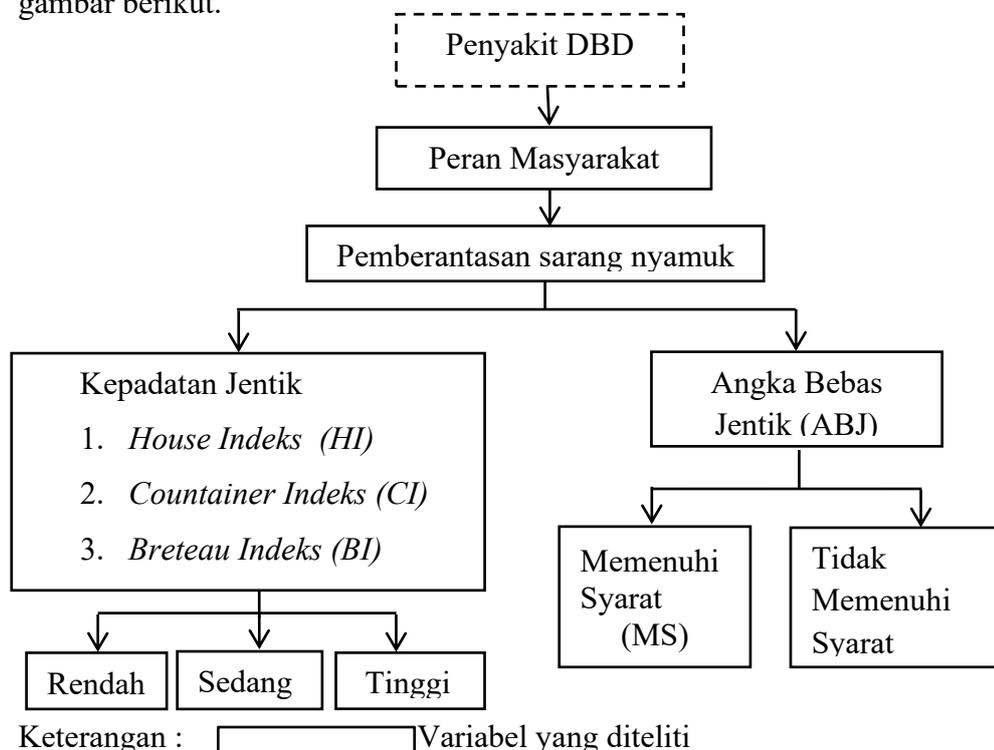
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yang ditujukan untuk menggambarkan peran masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Sikumana. Rancangan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan cara survei berdasarkan variabel yang ingin dicapai.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Adapun kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut.



Gambar 8. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. *House Index (HI)*
2. *Container Index (CI)*
3. *Breteau Index (BI)*
4. Kepadatan jentik *Aedes sp* berdasarkan *Density Figure (DF)*
5. Angka Bebas Jentik (ABJ)
6. Peran masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk

D. Definisi Operasional

Tabel 2
Defenisis Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria	Skala	Alat Ukur
1	<i>House Index (HI)</i>	Perbandingan jumlah rumah positif jentik dengan jumlah rumah yang diperiksa	Rendah : DF=1 (1-3%) Sedang : DF=2-5(4-37%) Tinggi : DF=6-9 ($\geq 38\%$)	Ordinal	Ceklist
2	<i>Container Index (CI)</i>	Perbandingan jumlah container yang positif dengan jumlah container yang diperiksa	Rendah : DF= 1 (1-2%) Sedang : DF=2-5(3-20%) Tinggi : DF=6-9 ($\geq 21\%$)	Ordinal	Ceklist
3	<i>Breteau Index (BI)</i>	Perbandingan jumlah container yang positif jentik dengan jumlah rumah yang diperiksa	Rendah : DF= 1 (1-4) Sedang : DF=2-5(5-49%) Tinggi : DF=6-9 ($\geq 50\%$)	Ordinal	Ceklist
4	Kepadatan jentik <i>Aedes sp</i> berdasarkan <i>Density Figure</i>	Kepadatan jentik berdasarkan (<i>HI</i> , <i>CI</i> dan <i>BI</i>) pada tabel <i>DF</i>	Rendah : 1 Sedang : 2-5 Tinggi : 6-9	Nominal	Ceklist
5	Angka Bebas Jentik (ABJ)	Jumlah rumah yang negatif jentik dibagi dengan jumlah rumah yang diperiksa	Memenuhi Syarat : $\geq 95\%$ Tidak Memenuhi Syarat : $< 95\%$	Nominal	Ceklist
6	Peran masyarakat	Menguras, Menutup,	Melakukan	Nominal	Kuesioner

	dalam pemberantasan sarang nyamuk <i>Aedes sp</i>	Mengubur, Menabur abate, Menggunakan obat nyamuk, Memasang kawat kasa, Memantau keberadaan jentik, Meletakkan pakaian bekas pakai dalam wadah tertutup	Tidak Melakukan		
--	---	---	-----------------	--	--

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 2.449 rumah di Kelurahan Sikumana.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel yang diambil adalah 100 rumah di Kelurahan Sikuman yang diperoleh dengan jumlah perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kesalahan (0,1)

1 : Nilai konstan

Jadi :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{2.449}{1 + 2.449(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.449}{1 + 2.449 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.449}{1 + 24,49}$$

$$n = \frac{2.449}{25,49}$$

= 96 rumah, dibulatkan jadi 100 rumah.

b. Teknik sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah Convenience/accidental sampling dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya Irmawartini dan Nurhaedah (2017, h.131).

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Informasi diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala rumah tangga serta observasi kondisi lingkungan rumah sampel untuk mengidentifikasi tingkat kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp.*

b. Data sekunder

Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari instansi terkait, yaitu puskesmas, berupa informasi kasus DBD yang terjadi di Kelurahan Sikumana.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Menentukan lokasi tempat dilaksanakannya penelitian
- 2) Melakukan survei pendahuluan (awal)
- 3) Menyusun dan mengurus surat izin awal untuk pelaksanaan penelitian
- 4) Menyiapkan peralatan serta bahan yang dibutuhkan dalam penelitian

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengamatan terhadap jentik nyamuk *Aedes sp*

- 1) Peralatan dan bahan yang digunakan:
 - a) Kuisoner
 - b) Senter
 - c) Cidukan
- 2) Langkah kerja:
 - a) Menghitung jumlah tempat perindukan nyamuk (TPA) dan Non TPA berdasarkan jenisnya
 - b) Melakukan pengamatan terhadap masing-masing jenis TPA dan Non TPA. Jika tempat dalam kondisi gelap, gunakan senter, dan jika tempat sulit dijangkau secara langsung, gunakan cidukan
 - c) Mencatat hasil pengamatan pada lembar kuesioner
 - d) Menghitung *House Index* dengan rumus: jumlah rumah yang ditemukan jentik dibagi jumlah total rumah yang diperiksa, kemudian dikalikan dengan 100%, *Container Index*, hitung jumlah wadah yang positif jentik dibagi total wadah yang

diperiksa, dikalikan 100%, untuk *Breteau Index*, hitung jumlah *container* positif jentik dibagi dengan total rumah yang diperiksa, dikalikan dengan 100%, sementara itu, Angka Bebas Jentik (ABJ) diperoleh dari jumlah rumah tanpa jentik dibagi jumlah rumah yang diperiksa, lalu dikalikan dengan 100%.

G. Pengolahan Data

Data yang telah diambil selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. *House Index (HI)* merupakan persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk dibandingkan dengan total rumah yang diperiksa.
2. *Container Index (CI)* adalah persentase wadah atau tempat penampungan air yang terdeteksi adanya larva dari seluruh wadah yang diperiksa.
3. *Breteau Index (BI)* mengukur jumlah wadah positif larva per 100 rumah yang telah diperiksa.
4. Tingkat kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* dihitung menggunakan *Density Figure (DF)*.

Skor *Density Figure (DF)* dikategorikan dalam skala 1 hingga 9 dengan klasifikasi tertentu sesuai tingkat kepadatan yang diamati.

a. *House Index (HI)*

Kategori rendah apabila $DF = 1$ (1-3%)

Kategori sedang apabila $DF = 2-5$ (4-37%)

Kategori tinggi jika $DF = 6-9$ (38%)

b. *Container Index (CI)*

Kategori rendah jika $DF = 1$ (1-2%)

Kategori sedang jika $DF = 2-5$ (3-20%)

Kategori tinggi jika $DF = 6-9$ (21%)

c. *Breteau Index (BI)*

Kategori rendah jika $DF = 1$ (1-4%)

Kategori sedang jika $DF = 2-5$ (5-49%)

Kategori tinggi jika $DF = 6-9$ (50%)

5. Angka bebas jentik (ABJ) adalah jumlah rumah yang negatif jentik dari jumlah rumah yang diperiksa.

6. Peran masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes sp.*

Data yang diperoleh dideskriptifkan dengan menghitung beberapa jumlah rumah yang melakukan 3M Plus dalam pemberantasan sarang nyamuk.

H. Analisis Data

Data yang telah diolah, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel untuk dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023, h.71).